

**UPAYA REPRESIF TERHADAP KEJAHATAN JALANAN ANAK
OLEH PENYIDIK BERDASARKAN PRINSIP
BEST INTERESTS OF THE CHILD DI KABUPATEN SLEMAN**

Agrita Permata Sari¹ dan Diantika Rindam Floranti²

INTISARI

Maraknya kasus kejahatan jalanan anak di Sleman yang terjadi tentunya memerlukan penegakan hukum agar anak merasa jera. Namun, sampai saat ini kejahatan jalanan anak masih terus terjadi bahkan mengalami keberulangan. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip *best interests of the child* di Indonesia masih belum maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep penanggulangan kejahatan jalanan anak yang ideal berdasarkan prinsip *best interests of the child* dan upaya represif terhadap kejahatan jalanan anak oleh penyidik di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif empiris dengan mengkaji data-data sekunder melalui studi kepustakaan serta wawancara responden dan narasumber yang memiliki pengalaman dan keilmuan di bidang penegakan hukum pidana anak guna memperoleh data primer.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ketentuan hukum di Indonesia masih belum selaras dengan konsep ideal dari prinsip *best interests of the child*. Sama halnya dengan upaya represif terhadap kejahatan jalanan anak yang dilakukan oleh penyidik yang masih belum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak dan prinsip *best interests of the child*. Guna melindungi hak-hak anak maka diperlukan perbaikan substansi Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak, perbaikan struktur dan birokrasi di lingkup kepolisian, dan perbaikan budaya hukum akan stigma anak yang buruk sebagai pelaku kejahatan jalanan.

Kata kunci: upaya represif, kejahatan jalanan, anak, penyidik, prinsip *best interests of the child*

¹ Mahasiswa Strata-1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Pembimbing Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Departemen Hukum Pidana.

***REPRESSIVE ACTIONS AGAINST CHILD STREET
CRIME BY INVESTIGATORS BASED ON BEST INTERESTS OF THE CHILD
PRINCIPLE IN SLEMAN REGENCY***

Agrita Permata Sari³ and Diantika Rindam Floranti⁴

ABSTRACT

Many cases of child street crime in Sleman Regency that often occur certainly require law enforcement to deter children. However, until now child street crime continue to occur. This condition shows that the application of the principle of the best interests of the child in Indonesia is still not optimal. This research was conducted to find out how the concept of overcoming ideal child street crime based on the principle of best interests of the child and repressive actions against child street crime by investigators in Sleman Regency.

This research uses empirical normative research methods by examining secondary data through literature studies and interviews with respondents and expert who have experience and knowledge in the field of child criminal law enforcement to obtain primary data.

Based on the results of the research conducted, legal provisions in Indonesia are still not in line with the ideal concept of the principle of best interests of the child. Then, repressive actions against child street crime carried out by investigators are still not in accordance with the provisions of the Juvenile Criminal Justice System Law and the principle of best interests of the child. In order to protect children's rights, it is necessary to improve the substance of the Juvenile Criminal Justice System Law, improve the structure and bureaucracy within the police, and improve the legal culture from negative stigma of children as perpetrators of street crime.

Keywords: repressive actions, street crime, child, investigators, best interests of the child principle

³ Student Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

⁴ Lecturer Faculty of Law, Gadjah Mada University.